

Gaya Hidup *Fashion* Dari Drama Korea *The Penthouse*

Antika Fahira^{1*}, Sukarelawati², Maria Fitriah³

¹ Program Studi Sains Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas
Djuanda

*Korespondensi: antikafahira.03@gmail.com

ABSTRAK

Sejak dunia hiburan Korea sedang naik daun di mancanegara, gaya hidup seputar *fashion* pun ikut tersorot. Bahkan, pengaruh yang terjadi akibat Drama Korea juga dapat mempengaruhi cara kebiasaan kita, seperti mengikuti tren gaya rambut ataupun gaya riasan (*make up*). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gaya hidup *fashion* siswa SMA Negeri 2 Cileungsi setelah menonton Drama Korea *The Penthouse*. Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan probability sampling. Teknik pengumpulan data primer menggunakan kuesioner tertutup, sedangkan sekunder penelitian ini menggunakan jurnal online dan situs web sesuai topik penelitian. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan WMS (*Weight Mean Score*). Pengukuran hasil penelitian ini menggunakan skala likert. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa indikator yang memiliki angka penafsiran tertinggi adalah produk-produk Korea, yang berada di angka 4,065.

Kata Kunci: Drama Korea, Gaya Hidup, *Fashion*

PENDAHULUAN (PALATINO LINOTYPE, 12, BOLD, SPASI 1.5)

Saat ini, beberapa unsur hiburan seperti musik, drama, juga budaya Korea, tengah merebak di negara Asia Tenggara, tak terkecuali Indonesia. Terlebih lagi, Drama Korea yang kini menjadi suatu tontonan hiburan juga tak luput dari perhatian masyarakat hingga membuatnya menjadi salah satu kegiatan di waktu senggang (Deansa, 2013).

Drama Korea merupakan salah satu budaya yang mengacu kepada drama di Korea yang menggunakan format miniseri dan bahasa Korea sebagai pengantarnya. Di Indonesia sendiri, drama Korea dapat menjadi pilihan alternatif bagi masyarakat untuk mencari hiburan di sela-sela aktivitasnya (Putu, 2020). Salah satu drama yang meraih rating tertinggi di pertelevisian nasional Korea Selatan adalah *The Penthouse*. Dilansir dari Nielsen, Drama Korea *The Penthouse* meraup rating 25,2% pada episode

terakhir penayangannya. Sementara itu, *The Penthouse* musim kedua juga mencetak rating tertingginya yang mencapai 26%.

Apalagi sejak dunia hiburan Korea naik daun di mancanegara, gaya busana dan kecantikan Korea ikut menjadi sorotan. Korea pun dijadikan standar dalam masalah kecantikan. Artis dan aktor Korea secara tidak langsung mengambil peran dalam penyebaran *fashion* tren ala Korea Selatan. hal itu dapat dibilang berhasil karena kini gaya busana ala Korea Selatan merajalela dimana-mana. *Online shop* menjual berbagai pakaian dan aksesoris Korea, dan tidak hanya itu, produk elektronik yang dipakai oleh idola mereka juga menjadi panutan mereka (Putri, 2020).

Kesuksesan dan keberhasilan Drama Korea di pasar global memang benar adanya. Banyak kalangan di Indonesia khususnya remaja selalu mengikuti perkembangan para idola yang disukainya. Bahkan saat ini budaya Korea juga dapat dijadikan *trendsetter* dalam dunia mode pakaian, karena cara berpakaian Korea memiliki ciri-ciri yang khas, unik, dan lucu-lucu sehingga para remaja menyukai *style* yang seperti itu. Dapat diartikan bahwa sebuah *fashion* digunakan untuk mendefinisikan peran sosial yang dimiliki sebagai tanda bagi orang tertentu yang menjalankan peran tertentu pula, sehingga diharapkan berperilaku dalam cara tertentu (Nuarief, 2015).

Tak mau ketinggalan, mahasiswa pun tak luput dari kecintaannya terhadap Drama Korea. Terbukti, kini banyak sekali mahasiswa yang memakai pernak-pernik, aksesoris, gaya berbusana, hingga gaya riasan yang mereka terapkan setelah menonton tayangan Drama Korea. Tak hanya itu, antar sesama penggemar pun kerap kali membentuk suatu grup demi membicarakan perihal berita terbaru dari idola mereka masing-masing agar tidak kurang *update*. Gaya hidup tersebut merupakan dampak dari menonton Drama Korea (Putri, 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019), metode penelitian kuantitatif digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel, sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil populasi tertentu.

Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki suatu karakteristik dan kualitas yang ditetapkan peneliti untuk diteliti, kemudian diambil kesimpulan. Penelitian ini mengambil populasi pada siswa kelas 10 sampai 12 di SMA Negeri 2 Cileungsi yang berjumlah 1.162 sampai tanggal 30 Oktober 2022.

Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik sampling. Terdapat dua pendekatan teknik sampel, yaitu *probability sampling* dan ini, pengambilan sampel yang digunakan adalah *probabilty sampling*, teknik ini memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2019).

Pendekatan *probability sampling* memiliki empat macam teknik sampling yang meliputi: *simple random sampling*, *proportionate stratified sampling*, *disproportionate stratified random*, dan *cluster sampling*. Dari keempat teknik sampling tersebut, teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*, dimana setiap sampel dari seluruh populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih tanpa mengandung prasangka lebih baik atau lebih buruk.

Ukuran sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan *error tolerance* sebesar 10% dengan tingkat kepercayaan 90%, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Berdasarkan rumus Slovin yang telah diuraikan di atas, maka diperoleh jumlah sampel 100 responden.

$$n = \frac{1162}{1 + 1162(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1162}{1 + 1162 (0,01)}$$

$$n = \frac{1162}{1 + 11,62}$$

$$n = \frac{1162}{12,62}$$

$n = 92,08$ dibulatkan menjadi 93 sebelum akhirnya dibulatkan kembali menjadi 100.

Teknik Pengumpulan Data

Data Primer

Data primer merupakan hasil data yang sudah dikumpulkan secara langsung. Pengumpulan data primer pada penelitian ini berupa hasil wawancara beberapa responden dan hasil jawaban kuesioner yang telah diolah. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang jawaban dari setiap pernyataannya sudah disediakan oleh peneliti (Rukajat, 2018:6).

Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah tersedia dan dikumpulkan dari data-data tidak langsung. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari bukti-bukti tertulis atau literature, hasil penelitian terdahulu dan data-data lain yang berkaitan dengan

penelitian ini (Rukajat, 2018:6). Pada penelitian ini, data sekunder yang digunakan yaitu menggunakan jurnal online, artikel, situs web, dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan skala likert dengan kategori mulai dari Sangat Tidak Setuju (STS) hingga Sangat Setuju (SS) yang berada di nilai/angka 1-5. Menurut Sugiyono (2019), skala likert digunakan untuk mengukur persepsi dan sikap seseorang atau suatu kelompok mengenai fenomena sosial tertentu. Dari data yang diperoleh untuk melihat kecenderungan jawaban dan responden terhadap variabel, data diolah dengan menggunakan rumus *Weight Mean Score* (WMS).

Untuk menentukan kriteria penafsiran, perhitungannya menggunakan rumus WMS dengan dilakukan pembobotan nilai untuk setiap jawabannya dari angka 1-5. Mulai dari jawaban Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Kurang Setuju (KS), Setuju (S), hingga Sangat Setuju (SS).

$$M = \frac{\sum f(x)}{N}$$

Keterangan:

M: Perolehan angka kriteria penafsiran

F: Frekuensi Jawaban

X: Skala Nilai

Σ : Penjumlahan

N: Jumlah seluruh jawaban reponden

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Drama Korea *The Penthouse* terhadap gaya hidup *fashion* siswa SMA Negeri 2 Cileungsi menggunakan *Weight Mean Score* (WMS). Setelah seluruh data dari

responden telah terkumpul, selanjutnya data yang didapatkan akan dianalisis sehingga mengetahui arah jawaban dari responden.

Variabel gaya hidup *fashion* diukur berdasarkan teori Sumartono (2013) dengan indikator gaya berbusana, gaya rambut, dan gaya riasan (*make up*). Masing-masing indikator tersebut telah diuji berdasarkan hasil jawaban responden yang didapatkan melalui kuesioner yang sudah disebarakan.

Tabel 1. Rekapitulasi tanggapan responden mengenai gaya riasan akibat pengaruh dari Drama Korea *The Penthouse* terhadap siswa SMA Negeri 2 Cileungsi

No	Pernyataan	$\Sigma.f(X)/N$	Kriteria
1.	Saya menggunakan <i>make up</i> natural ala Korea dari Drama Korea <i>The Penthouse</i>	4,04	Baik
2.	Saya berani bereksperimen <i>make up</i> sejak menonton Drama Korea <i>The Penthouse</i>	3,43	Baik
3.	Warna berani yang saya gunakan pada <i>make up</i> sejak menonton Drama Korea <i>The Penthouse</i>	3,69	Baik
Rata-rata skor indikator gaya riasan		3,72	Baik

Sumber: Diolah dari data primer, 2022

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap indikator gaya riasan memiliki nilai rata-rata 3,72 dengan kriteria penafsiran **baik**. Indikator ini juga merupakan yang paling tinggi di antara indikator lainnya pada variabel Y (gaya hidup *fashion*). Adapun tabel di atas juga menunjukkan bahwa responden yang menggunakan *make up* natural dari Drama Korea *The Penthouse* merupakan yang tertinggi di antara indikator gaya riasan, dengan nilai 4,04. Sesuai dengan hasil wawancara dengan Winda Affifah, bahwa dirinya sangat terinspirasi menggunakan *make up* natural karena Drama Korea *The Penthouse*.

Tabel 2. Rekapitulasi tanggapan responden mengenai gaya rambut akibat pengaruh dari Drama Korea *The Penthouse* terhadap siswa SMA Negeri 2 Cileungsi

No	Pernyataan	$\Sigma.f(X)/N$	Kriteria
1.	Saya mengikuti model rambut ala Korea pada Drama Korea <i>The Penthouse</i> membuat <i>fashion</i> terlihat sederhana	3,03	Cukup
2.	Saya mengikuti model rambut ala Korea pada Drama Korea <i>The Penthouse</i> menggunakan aksesoris	4,05	Baik
3.	Saya mengikuti aksesoris rambut pada Drama Korea <i>The Penthouse</i> terlihat semakin menarik	4,03	Baik
Rata-rata skor indikator gaya rambut		3,70	Baik

Sumber: Diolah dari data primer, 2022

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap indikator gaya rambut memiliki nilai rata-rata 3,70 dengan kriteria penafsiran **baik**. Tabel di atas juga menunjukkan bahwa responden yang mengikuti model rambut ala Korea pada Drama Korea *The Penthouse* menggunakan aksesoris merupakan yang tertinggi di antara indikator gaya rambut, dengan nilai 4,05. Hal itu menunjukkan bahwa responden setuju dengan penggunaan aksesoris pada gaya rambut akibat pengaruh menonton Drama Korea *The Penthouse*. Sesuai dengan hasil wawancara bersama Kencana Ayu Pertiwi yang mengungkapkan bahwa dirinya kerap kali menggunakan aksesoris di rambutnya, sebagai bagian dari pengaruh Drama Korea *The Penthouse*.

Tabel 3. Rekapitulasi tanggapan responden mengenai Model Sepatu dalam gaya hidup *fashion* pada siswa SMA Negeri 2 Cileungsi

No	Pernyataan	$\Sigma.f(X)/N$	Kriteria
1.	Jenis atau model sepatu di Drama Korea <i>The Penthouse</i> sangat unik, beragam, dan trendi	3,49	Baik
2.	Saya tertarik untuk mengikuti tren sepatu dalam Drama Korea <i>The Penthouse</i>	3,77	Baik
3.	Tokoh dalam Drama Korea <i>The Penthouse</i> selalu mengikuti tren warna sepatu	3,63	Baik
Rata-rata skor indikator model sepatu		3,63	Baik

Sumber: Diolah dari data primer, 2022

Hasil penelitian menunjukkan menunjukkan tanggapan responden terhadap indikator gaya berbusana memiliki nilai rata-rata 3,63 dengan kriteria penafsiran **baik**. Tabel di atas juga menunjukkan bahwa tren sepatu dalam Drama Korea *The Penthouse* memiliki angka penafsiran terbesar di indikator gaya berbusana, yakni berada pada nilai 3,77 (**baik**). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa responden setuju dengan adanya tren sepatu yang menarik dalam Drama Korea *The Penthouse*.

Tabel 4. Rekapitulasi tanggapan responden mengenai gaya berbusana dalam gaya hidup *fashion* pada siswa SMA Negeri 2 Cileungsi

No	Pernyataan	$\Sigma.f(X)/N$	Kriteria
1.	Gaya busana kasual ala Korea pada Drama Korea <i>The Penthouse</i> menjadi trend <i>fashion</i> saya	2,71	Cukup
2.	Busana ala Korea yang digunakan pada Drama Korea <i>The Penthouse</i> menjadi marak di industri <i>fashion</i> saya	3,04	Cukup
3.	Gaya busana ala Korea membuat inovasi dalam <i>fashion</i> saya	3,35	Cukup
4.	Gaya busana ala Korea dapat lebih berekspresi dalam <i>fashion</i> saya	2,66	Cukup
Rata-rata skor indikator gaya berbusana		2,96	Cukup

Sumber: Diolah dari data primer, 2022

Hasil penelitian menunjukkan menunjukkan tanggapan responden terhadap indikator gaya berbusana memiliki nilai rata-rata 2,96 dengan kriteria penafsiran **cukup**. Tabel di atas juga menunjukkan bahwa gaya busana ala Korea pada Drama Korea *The Penthouse* dapat menjadi inovasi responden memiliki angka penafsiran terbesar di indikator gaya berbusana, yakni berada pada nilai 3,35. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa responden cukup setuju dengan melakukan inovasi terhadap gaya berbusana ala Drama Korea *The Penthouse*. sesuai dengan hasil wawancara bersama Tasya Milya Salsabla yang menyatakan bahwa dirinya membuat inovasi *fashion* akibat menonton tayangan Drama Korea *The Penthouse*.

Tabel 5. Rekapitulasi tanggapan responden mengenai produk-produk Korea dalam gaya hidup *fashion* pada siswa SMA Negeri 2 Cileungsi

No	Pernyataan	$\Sigma.f(X)/N$	Kriteria
1.	Tokoh dalam Drama Korea <i>The Penthouse</i> selalu menunjukkan berbagai produk elektronik asal Negeri Gingseng	3,80	Baik
2.	Saya selalu menggunakan produk-produk elektronik asal Korea setelah menonton Drama Korea <i>The Penthouse</i>	3,79	Baik
3.	Tokoh dalam Drama Korea <i>The Penthouse</i> selalu menunjukkan berbagai produk otomotif asal Negeri Gingseng	4,28	Sangat Baik
4.	Saya selalu menggunakan produk-produk otomotif asal Korea setelah menonton Drama Korea <i>The Penthouse</i>	4,43	Sangat Baik
Rata-rata skor indikator produk-produk Korea		4,065	Baik

Sumber: Diolah dari data primer, 2022

Hasil penelitian menunjukkan menunjukkan tanggapan responden terhadap indikator produk-produk Korea memiliki nilai rata-rata 4,065 dengan kriteria penafsiran **baik**. Tabel di atas juga menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan produk-produk otomotif asal Korea pada Drama Korea *The Penthouse* memiliki angka penafsiran terbesar di indikator produk-produk Korea, yakni berada pada nilai 4,065 (**sangat baik**). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa responden sangat setuju dengan bahwa Drama Korea *The Penthouse* sangat berpengaruh terhadap minat pembelian berbagai produk otomotif asal Korea. Hasil tersebut sesuai dengan hasil wawancara bersama Tasya Milya Salsabla yang menyatakan bahwa dirinya bercita-cita untuk membeli dan menggunakan produk otomotif setelah menonton *The Penthouse*.

Dilihat berdasarkan hasil analisis data terhadap gaya hidup *fashion* pada siswa SMA Negeri 2 Cileungsi, diperoleh nilai sebesar 3,46 dengan kriteria penafsiran **baik**. Hasil analisis data juga membuktikan semua indikator masuk ke dalam kategori **cukup** hingga **baik**, yang berarti bahwa siswa SMA Negeri 2 Cileungsi memiliki pengaruh dari Drama Korea *The Penthouse* terhadap gaya hidup *fashion*.

KESIMPULAN

1. Rekapitulasi tanggapan responden siswa SMA Negeri 2 Cileungsi terhadap variabel X tayangan Drama Korea *The Penthouse* memiliki nilai rata-rata 4,21 yang berarti **Sangat Baik**. Dimana, indikator yang paling tinggi yaitu tokoh dengan nilai 4,43 (**Sangat Baik**).
2. Rekapitulasi tanggapan responden siswa SMA Negeri 2 Cileungsi terhadap variabel Y gaya hidup *fashion* memiliki nilai rata-rata 3,648 yang berarti **Baik**. Dimana, indikator yang paling tinggi yaitu produk-produk Korea dengan nilai 4,065 (**Baik**).
3. Adapun salah satu indikator dari variabel X, tokoh, memiliki hubungan yang positif dengan produk-produk Korea. Sementara itu, alur dari Drama Korea *The Penthouse* tidak memiliki hubungan yang kuat (negatif) dengan gaya berbusana.

Implikasi Teoritis

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah gaya hidup *fashion* dari jurnal karya Sumartono (2013). Disebutkan bahwa *fashion* bisa dipandang sebagai cara atau perilaku yang dipengaruhi oleh sesuatu. *Fashion* tidak hanya sekedar bagaimana kita mengenakan pakaian, tetapi juga tata rias, gaya aksesoris, dan lain-lain yang masuk dalam kategori dari *fashion*.

Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan manfaat pada bidang ilmu komunikasi, khususnya pada keterkaitan pengaruh tayangan film atau drama dari media seperti televisi atau berbagai layanan *streaming* lainnya, seperti Netflix, VIU, Disney Hotstar, dan lain sebagainya. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi bagi yang ingin menulis topik penelitian serupa dengan kepunyaan penulis. Sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat, mahasiswa, dan juga para peneliti.

REFERENSI

- Cleopatra, Maria. 2015. Pengaruh Gaya Hidup dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika.
- Ibnu, Ivan. 2012. Hubungan Antara Terpaan Drama Korea di Televisi dengan Gaya Hidup Penonton. *eJurnal Mahasiswa Universitas Padjajaran, Vol.1., No.1.* 2-4.
- Livia, Putu. 2020. Pengaruh Terpaan Drama Korea Terhadap Penggunaan Bahasa Korea pada Remaja di Kota Denpasar.
- Putri, Aziza Kistikiwari. 2020. "Fenomena Korean Wave Menjadi Jendela Fashion Remaja Indonesia", <https://kumparan.com/aziza-kistikiwari-putri/fenomena-korean-wave-menjadi-jendela-fashion-remaja-indonesia-1usfRIAljEj/2>, diakses pada 15 Juni 2021 pukul 10.10.
- Putri, Deansa. 2013. Hubungan Intensitas Menonton Tayangan Drama Seri Korea di Televisi dengan Perilaku Berpakaian Remaja. *Vol.1., No.1.*
- Rukajat, Ajat. 2018. Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach. Yogyakarta: Deepublish.
- Sari, Nuariefafa Setia. 2015. Korean Fashion Style (Praktik Sosial Pola Berpakaian Pengguna Korean Style di Surabaya. *Jurnal Kajian dan Budaya, Vol.3., No.3.*
- Simbar, Frulyndese. 2016. Fenomena Konsumsi Budaya Korea pada Anak Muda di Kota Manado. *Jurnal Holistik, Tahun X., No.18.* 81-87.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabet.
- Sumartono dan Hani. 2013. Terpaan Drama Korea dan Perilaku *Fashion* di Kalangan Mahasiswa Fikom Ubhara Jaya. *Jurnal Komunikologi, Vol. 10., No.2.*